

MODEL PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Pengaturan ini dituangkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Setiap perencanaan selalu berkenaan dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan pembelajaran, di dalamnya harus dilakukan proses memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif. Mengingat pelaksanaan pembelajaran adalah mengkoordinasi unsur-unsur (komponen) pembelajaran, maka isi perencanaan pun pada hakekatnya mengatur dan menetapkan unsur-unsur tersebut. Unsur yang dimaksud antara lain tujuan, bahan atau isi, metode, dan alat, serta evaluasi/penilaian.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh rencana yang dibuat guru, oleh karena itu, komponen-komponen dalam perencanaan pembelajaran harus disusun atau dikembangkan secara sistematis dan sistemik. Dalam membuat perencanaan pembelajaran ini guru harus berorientasi pada kurikulum yang berlaku.

Banyak guru yang membuat perencanaan pembelajaran hanya sekedar untuk memenuhi persyaratan administrasi belaka. Namun, guru yang seperti itu sebenarnya *bukanlah* guru yang diharapkan. Dengan merencanakan terlebih dahulu apa yang akan diajarkan kepada para siswa, sebenarnya kita sudah mempunyai itikad baik yaitu mengharapkan proses belajar-mengajar berjalan secara terarah, jelas tujuannya, demi memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam bahan belajar mandiri (BBM) ini, Anda akan mempelajari hal-hal fundamental secara teoritis dan hal-hal praktis operasional yang harus diperhatikan dalam merencanakan suatu kegiatan pembelajaran. Hal-hal tersebut sangat penting untuk Anda pahami dan Anda kuasai sehingga memiliki pemahaman yang komprehensif tentang teori dan praktek perencanaan pembelajaran pendidikan dasar yang akan sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran pendidikan dasar. Kegiatan perencanaan pembelajaran ini merupakan bagian yang sangat penting yang akan menjadi ukuran berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran.

Setelah mengkaji atau mempelajari bahan belajar mandiri ini Anda diharapkan memiliki kemampuan--kemampuan sebagai berikut:

- a. dapat menjelaskan pengertian perencanaan pembelajaran
- b. dapat menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran
- c. dapat menjelaskan tujuan dan fungsi perencanaan pembelajaran
- d. dapat menjelaskan bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran
- e. dapat merancang suatu program pembelajaran.

Kemampuan-kemampuan di atas sangatlah penting dikuasai oleh setiap guru di mana pun, termasuk Anda. Perencanaan pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran. Dalam istilah kurikulum perencanaan pembelajaran dikatakan sebagai kurikulum potensial atau kurikulum ideal.

Untuk membantu Anda memperoleh kemampuan-kemampuan sebagaimana diuraikan di atas, dalam bahan belajar mandiri ini disajikan pembahasan dan latihan dalam butir-butir uraian sebagai berikut:

- a. pengertian perencanaan pembelajaran
- b. prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran
- c. tujuan dan fungsi perencanaan pembelajaran

- d. bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran
- e. prosedur dan langkah-langkah pengembangan program pembelajaran.

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari bahan belajar mandiri (BBM) ini, terdapat beberapa petunjuk belajar sebagai berikut:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan bahan belajar mandiri ini sampai Anda memahami betul apa, untuk apa, dan bagaimana mempelajari bahan belajar mandiri ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang Anda anggap baru. Carilah dan baca pengertian kata-kata kunci dalam daftar kata (glossarium) bahan belajar mandiri ini atau dalam kamus yang ada.
3. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi bahan belajar mandiri ini melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa lain atau dengan pembimbing/tutor Anda.
4. Mantapkan pemahaman Anda melalui kegiatan diskusi dengan teman sejawat, adakan tukar informasi/pikiran sehingga wawasan dan pemahaman Anda bertambah luas.

Selamat Belajar

Kegiatan Belajar 1

PENGERTIAN, PRINSIP, TUJUAN DAN FUNGSI PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Pada kegiatan belajar 1 ini Anda akan mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan pengertian perencanaan pembelajaran. Setelah mengikuti kegiatan belajar 1 ini Anda diharapkan dapat ; (1) menjelaskan pengertian dan konsep dasar perencanaan pembelajaran (2) memahami prinsip-prinsip dalam perencanaan pembelajaran (3) memahami fungsi perencanaan pembelajaran.. Dengan menguasai materi dalam kegiatan belajar 1 ini, Anda lebih mantap dalam membuat perencanaan dalam pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, sebaiknya Anda pelajari uraian di bawah ini dengan cermat, kerjakan tugas-tugas kemudian diskusikan dengan teman, serta kerjakan tes formatif yang tersedia untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi ini. Kedisiplinan dan ketekunan dalam mengerjakan tugas-tugas dalam uraian ini sangat membantu keberhasilan Anda.

A. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Untuk memulai mencermati bahan belajar mandiri ini coba Anda bayangkan apa yang akan terjadi apabila seorang guru berdiri di depan kelas untuk mengajar tanpa membuat perencanaan terlebih dahulu. Bandingkan dengan seorang guru yang mengajar dengan merencanakan terlebih dahulu apa yang akan diajarkannya apalagi kalau ditata secara sistematis sehingga ketika guru berada di depan kelas, ia telah memiliki keputusan yang disebut dengan keputusan instruksional, karena rencananya sudah dituangkan dalam rencana tertulis. Perencanaan yang disusun oleh guru tersebut arahnya sudah jelas tentang apa yang harus dicapai oleh anak setelah ia belajar, apa yang harus diberikan supaya anak berhasil dalam belajar, alat-

alat yang dibutuhkannya apa saja dan guru telah menetapkan alat untuk mengukur hasil belajar anak.

Dengan membandingkan kedua guru tersebut menurut Anda apakah membuat perencanaan pembelajaran itu penting untuk seorang guru? Mengapa perencanaan pembelajaran penting terutama untuk pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar (dalam hal SD) ?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut coba Anda cermati penjelasan ini. Perencanaan penting untuk pembelajaran di Sekolah Dasar karena memungkinkan siswa diberi kesempatan terbaik untuk memperoleh kemajuan dalam perkembangan dan belajar. Guru dapat memahami peranannya dan tugas-tugas yang harus dicapai siswa untuk berkembang dan belajar. Guru menyediakan sumber-sumber belajar untuk mendukung proses belajar.

Mencermati penjelasan tersebut coba Anda pikirkan apa sesungguhnya yang disebut dengan perencanaan dan apa perencanaan pembelajaran? Untuk memahami lebih jelas tentang apa perencanaan pembelajaran, Anda harus memahami pula apa yang dimaksud dengan perencanaan. Untuk memperkuat jawaban dan wawasan Anda coba cermati beberapa pendapat berikut ini.

Perencanaan adalah proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam hal ini, Roger A. Kaufman (Harjanto 1997: 2) mengemukakan bahwa "Perencanaan adalah suatu proyeksi (perkiraan) tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai. Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.

Dengan demikian, perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan

mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Berpangkal dari pemahman tersebut, maka perencanaan mengandung enam pokok pikiran yaitu:

1. Perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan.
2. Keadaan masa depan yang diinginkan itu kemudian dibandingkan dengan keadaan sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya.
3. Untuk menutup kesenjangan itu perlu dilakukan usaha-usaha.
4. Usaha yang dilakukan untuk menutup kesenjangan itu dapat beranekaragam dan merupakan alternatif yang mungkin ditempuh.
5. Pemilihan alternatif yang paling baik, dalam arti yang mempunyai efektivitas dan efisiensi yang paling tinggi perlu dilakukan.
6. Alternatif yang dipilih harus diperinci sehingga menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan apabila akan dilaksanakan.

Berkaitan dengan pengertian perencanaan secara umum tersebut, selanjutnya akan dikemukakan beberapa pendapat atau pandangan para ahli mengenai perencanaan pembelajaran. Ibrahim (1993) mengatakan bahwa "Secara garis besar perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi-bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan. Dengan perencanaan pembelajaran, guru dapat memperkirakan, mempersiapkan, dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Pendapat lain dikemukakan oleh Banghart dan Trull (Sagala: 2003) yang menyatakan bahwa “Perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan dalam konteks pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan”.

Baiklah, setelah Anda memperhatikan berbagai pendapat tentang pengertian pembelajaran, apakah Anda sudah memiliki gambaran awal tentang apa sebenarnya yang dimaksud perencanaan pembelajaran itu ? Bagus !, kini Anda telah memahami pengertian pembelajaran itu. Untuk menambah pemahaman dan wawasan Anda, coba ikuti uraian berikutnya !

Toeti Soekamto (1993) mendefinisikan perencanaan pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar-mengajar maka diperlukan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pengembangan pembelajaran yang merupakan sebagai sistem yang terintegrasi dan terdiri dari beberapa unsur yang saling berinteraksi.

Pengertian lain tentang perencanaan pembelajaran dikemukakan oleh Nana Sudjana (1988) yang mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metoda dan teknik, serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis”. Ini berarti perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah mengatur dan menetapkan komponen-komponen tujuan, bahan, metoda atau teknik, serta evaluasi atau penilaian.

Perencanaan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Melalui perencanaan pembelajaran dapat diidentifikasi apakah pembelajaran yang dikembangkan/dilaksanakan sudah menerapkan konsep belajar siswa aktif atau mengembangkan pendekatan keterampilan proses.

Gambaran aktivitas siswa akan terlihat pada rencana kegiatan atau dalam rumusan Kegiatan Belajar. Mengajar (KBM) yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran. Kegiatan belajar dan mengajar yang dirumuskan oleh guru harus mengacu pada tujuan pembelajaran. Sehingga perencanaan pembelajaran merupakan acuan yang jelas, operasional, sistematis sebagai acuan guru dan siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Nah dari beberapa pengertian di atas, sekarang coba Anda rumuskan pengertian perencanaan pembelajaran itu secara lebih rinci, kemudian cocokkan dengan bahasan berikut ini!.

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara berbagai unsur atau komponen yang ada di dalam pembelajaran, atau dengan pengertian lain, yaitu suatu proses mengatur, mengkoordinasikan, dan menetapkan unsur-unsur atau komponen--komponen pembelajaran. Unsur atau komponen yang dimaksud adalah:

1. Ke mana pembelajaran tersebut akan diarahkan?
2. Apa yang harus dibahas dalam proses pembelajaran tersebut?
3. Bagaimana cara melakukannya?
4. Bagaimana pula mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran tersebut?

Persoalan pertama berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran tersebut, persoalan kedua berkaitan dengan bahan ajar apa yang akan disampaikan kepada siswa, persoalan ketiga berkaitan dengan strategi atau metode

apa yang bisa digunakan untuk menyampaikan bahan ajar tadi, dan persoalan terakhir berkaitan dengan penilaian atau evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran. Keempat persoalan tersebut menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam kegiatan pembelajaran yang Anda lakukan.

B. Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran

Pada bagian sebelumnya Anda telah mengetahui berbagai pengertian tentang perencanaan pembelajaran. Berdasarkan pengertian-pengertian perencanaan pembelajaran di atas dapat ditarik suatu penegasan, bahwa perencanaan pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang terus menerus dan menyeluruh, dimulai dari penyusunan suatu rencana, evaluasi pelaksanaan dan hasil yang dicapai dari tujuan yang sudah ditetapkan.

Dalam prakteknya, pengembangan perencanaan pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsipnya sehingga proses yang ditempuh dapat dapat dilaksanakan secara efektif. Seorang guru yang ingin melibatkan diri dalam suatu kegiatan perencanaan, harus mengetahui prinsip-prinsip perencanaan, seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2003) yang meliputi:

- 1) Menetapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan dan bagaimana cara melakukannya dalam implementasi pembelajaran
- 2) Membatasi sasaran atas dasar tujuan intruksional khusus dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai hasil yang maksimal melalui proses penentuan target pembelajaran.
- 3) Mengembangkan alternatif-alternatif yang sesuai dengan strategi pembelajaran.
- 4) Mengumpulkan dan menganalisis informasi yang penting untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

- 5) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan--keputusan yang berkaitan dengan pembelajaran kepada pihak yang berkepentingan.

Jika prinsip-prinsip ini terpenuhi, secara teoretik perencanaan pembelajaran itu akan memberi penegasan untuk mencapai tujuan sesuai skenario yang disusun. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasa (2003) bahwa:

- 1) Kompetensi yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran harus jelas, makin konkrit kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.
- 2) Perencanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi siswa
- 3) Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam perencanaan pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan.
- 4) Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.

Terkait dengan pendapat di atas, Oemar Hamalik (1980) mengemukakan tentang dasar-dasar/ prinsip perencanaan sebagai berikut:

- 1) Rencana yang dibuat harus disesuaikan dengan tersedianya sumber- sumber.
- 2) Organisasi pembelajaran harus senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah.
- 3) Guru selaku pengelola pembelajaran harus melaksiswaan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Faktor manusia selaku anggota organisasi senantiasa dihadapkan pada keserbaterbatasan.

Lebih lanjut Oemar Hamalik (1980) juga mengemukakan bahwa kegiatan perencanaan yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Rencana adalah alat untuk memudahkan mencapai tujuan.
- 2) Rencana harus dibuat oleh para pengelola atau guru yang benar-benar memahami tujuan pendidikan, dan tujuan organisasi pembelajaran.
- 3) Rencana yang baik, jika guru yang membuat rencana itu memahami dan memiliki keterampilan yang mendalam tentang membuat rencana.
- 4) Rencana harus dibuat secara terperinci.
- 5) Rencana yang baik jika berkaitan dengan pemikiran dalam rangka pelaksanaannya.
- 6) Rencana yang dibuat oleh guru harus bersifat sederhana.
- 7) Rencana yang dibuat tidak boleh terlalu ketat, tetapi harus fleksibel (luwes).
- 8) Dalam rencana khususnya rencana jangka panjang perlu diperhitungkan terjadinya pengambilan resiko.
- 9) Rencana yang dibuat jangan terlalu ideal, ambisius, sebaiknya lebih praktis-pragmatis.
- 10) Sebaiknya rencana yang dibuat oleh guru juga memiliki jangkauan yang lebih jauh, dapat diramalkan keadaan yang mungkin terjadi.

Dengan demikian, kendatipun mungkin tidak semua persyaratan di atas dapat dilaksanakan dengan baik, namun dengan kesiapan perencanaan yang matang permasalahan teknis akan dapat diatasi, dengan guru yang mengatur skenario pembelajaran yang efektif di kelas sesuai dengan rencana.

Berdasarkan uraian di atas, maka perencanaan pembelajaran itu harus dapat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki siswa secara optimal, mempunyai tujuan yang jelas dan teratur serta dapat memberikan deskripsi tentang

materi yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Menetapkan apa yang akan dilakukan oleh guru.
- 2) Membatasi sasaran berdasarkan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai.
- 3) Mengembangkan alternatif-alternatif pembelajaran yang akan menunjang kompetensi (tujuan) yang telah ditetapkan.

C. Tujuan dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pembelajarannya berhasil dengan optimal. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah guru tersebut senantiasa membuat perencanaan mengajar sebelumnya. Pada garis besarnya, perencanaan pembelajaran itu bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2003) bahwa:

“Tujuan perencanaan bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran. Secara ideal tujuan perencanaan pembelajaran adalah menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajar, metode dan penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia dan membelajarkan siswa sesuai yang diprogramkan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa tujuan perencanaan itu memungkinkan guru memilih metoda mana yang sesuai sehingga proses pembelajaran itu mengarah dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Bagi guru, setiap pemilihan metoda berarti menentukan jenis proses belajar mengajar mana yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini juga sekaligus mengarahkan bagaimana guru mengorganisasikan kegiatan-kegiatan

siswa dalam proses pembelajaran yang telah dipilihnya. Dengan demikian betapa pentingnya tujuan itu diperhatikan dan dirumuskan dalam setiap pembelajaran, agar pembelajaran itu benar-benar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum.

Disamping pendapat tentang tujuan perencanaan di atas, terdapat juga beberapa fungsi perencanaan seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2001) bahwa pada garis besarnya perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai berikut:

- 1) Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pembelajaran yang dilakssiswaan untuk mencapai tujuan itu.
- 2) Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pembelajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- 3) Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan.
- 4) Membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat--minat siswa, dan mendorong motivasi belajar.
- 5) Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar dengan adanya organisasi yang baik dan metoda yang tepat.
- 6) Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan-bahan yang *up to date* kepada siswa.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, maka secara hakiki tujuan yang paling mendasar dari sebuah perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman atau petunjuk bagi guru, serta mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan fungsi dari perencanaan adalah:

- 1) Mengorganisasikan dan mengakomodasikan kebutuhan siswa secara spesifik.
- 2) Membantu guru dalam memetakan tujuan yang hendak dicapai

- 3) Membantu guru, dalam mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silahkan Anda kerjakan latihan berikut ini.

- 1) Coba Anda rumuskan dengan bahasa sendiri tentang pengertian perencanaan pembelajaran!
- 2) Mengapa perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan ?
- 3) Jelaskan tujuan dan fungsi perencanaan pembelajaran secara jelas !

Rambu-rambu pengerjaan latihan

- 1) Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam latihan ini, Anda harus mencoba memahami dan menelaah dengan cermat rumusan tentang pengertian perencanaan pembelajaran.
- 2) Untuk menjawab pertanyaan coba Anda renungkan kembali tentang kenyataan-kenyataan yang mungkin terjadi dalam pembelajaran di kelas jika guru tidak membuat perencanaan dengan sebaik-baiknya.
- 3) Dalam menjawab pertanyaan ini Anda harus mengkaji secara keseluruhan tujuan dan fungsi perencanaan pembelajaran.

RANGKUMAN

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Melalui perencanaan pembelajaran dapat diidentifikasi apakah pembelajaran yang dikembangkan/dilaksanakan sudah menerapkan konsep belajar siswa aktif atau mengembangkan pendekatan keterampilan proses.

Gambaran kegiatan siswa akan terlihat pada rencana kegiatan atau dalam rumusan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran. Kegiatan belajar dan mengajar yang dirumuskan oleh guru harus mengacu pada tujuan pembelajaran. Sehingga perencanaan pembelajaran merupakan acuan yang jelas, operasional, sistematis sebagai acuan guru dan siswa berdasarkan kurikulum yang berlaku.

TES FORMATIF 1

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat !

1. Perencanaan pembelajaran diartikan sebagai kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM). Pendapat tersebut dikemukakan oleh....
 - A. Toeti Soekamto
 - B. Nana Sudjana
 - C. Ibrahim
 - D. R.A. Kaufman

2. Apakah pengertian perencanaan pembelajaran menurut Banghart dan Trull?
 - A. Pedoman mengajar bagi guru dan pedoman belajar bagi siswa. Melalui perencanaan pembelajaran dapat diidentifikasi apakah pembelajaran yang dikembangkan/dilaksanakan sudah menerapkan konsep belajar siswa aktif atau mengembangkan pendekatan keterampilan proses
 - B. Kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu pembelajaran (PBM) yaitu dengan mengkoordinasikan (mengatur dan merespon) komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan (tujuan), isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metoda dan teknik, serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis

- C. Perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi-bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikannya, serta alat atau media apa yang diperlukan
 - D. Proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan
3. Pertanyaan-pertanyaan berikut ini merupakan unsur atau komponen yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran, *kecuali*....
- A. Siapa yang akan melakukan proses pembelajaran?
 - B. Ke mana pembelajaran tersebut akan diarahkan?
 - C. Apa yang harus dibahas dalam proses pembelajaran tersebut?
 - D. Bagaimana cara melakukannya?
4. Oemar Hamalik mengemukakan bahwa kegiatan perencanaan yang baik harus memenuhi syarat-syarat....
- A. Rencana boleh dibuat oleh siapa pun yang memiliki perhatian terhadap pendidikan
 - B. Rencana dibuat secara panjang lebar dalam waktu yang cukup lama
 - C. Rencana dibuat untuk memudahkan pencapaian tujuan
 - D. Rencana yang dibuat oleh guru harus bersifat kompleks
5. Suatu perencanaan pembelajaran yang baik akan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut....

- A. Menetapkan apa yang akan dilakukan oleh guru
 - B. Tidak membatasi sasaran berdasarkan tujuan
 - C. Mengabaikan kompetensi (tujuan) yang telah ditetapkan
 - D. Membatasi alternatif-alternatif pembelajaran yang akan menunjang
6. Manakah pernyataan yang *kurang* tepat berkaitan dengan tujuan perencanaan pembelajaran?
- A. Tujuan perencanaan harus lebih diarahkan pada prinsip-prinsip fundamental
 - B. Perencanaan harus mengembangkan sikap positif terhadap program pembelajaran
 - C. Perencanaan diarahkan untuk meneliti dan menemukan masalah pembelajaran
 - D. Perencanaan harus mengarahkan pada pembelajaran siswa sesuai yang diprogramkan
7. Tujuan perencanaan pembelajaran akan memungkinkan guru untuk....
- A. Merumuskan tujuan / kompetensi yang paling rumit untuk dicapai siswa
 - B. Memilih media pembelajaran yang paling canggih dan mahal
 - C. Menetapkan strategi pembelajaran yang tidak dimiliki oleh sekolah lain
 - D. Memilih proses pembelajaran yang paling efektif dalam mencapai tujuan
8. Manakah yang merupakan fungsi perencanaan pembelajaran?
- A. Menambah beban guru sehingga terbiasa dengan tugas-tugas administrative
 - B. Memosisikan guru sebagai manager di sekolah
 - C. Membiasakan guru agar tidak menyepelkan tugas administratif
 - D. Membantu guru dalam memetakan target pembelajaran secara terencana

9. Berikut ini adalah fungsi-fungsi perencanaan pembelajaran, *kecuali*....
- A. Mengorganisasikan dan mengakomodasikan kebutuhan siswa secara spesifik.
 - B. Membantu guru dalam memetakan tujuan yang hendak dicapai
 - C. Memberikan kesempatan kepada guru untuk menjadikan siswa sebagai objek percobaan
 - D. Membantu guru, dalam mengurangi kegiatan yang bersifat *trial* dan *error* dalam mengajar
10. Apa saja fungsi perencanaan pembelajaran menurut Oemar Hamalik?
- A. Mengurangi kegairahan belajar siswa dengan cara memberikan tugas yang sulit
 - B. Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pembelajaran yang diberikan dan prosedur yang dipergunakan
 - C. Mengurangi kepercayaan diri guru dengan prosedur yang berbelit-belit
 - D. Menambah beban guru sehingga terbiasa dengan tugas-tugas tambahan selain mengajar

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 1 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang benar}}{\text{-----}} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum anda kuasai.

Kegiatan Belajar 2

BENTUK DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Pada Kegiatan belajar 2 ini Anda akan mengkaji beberapa hal yang berkaitan dengan bentuk dan prosedur pengembangan perencanaan pembelajaran. Setelah mengikuti kegiatan belajar 2 ini Anda diharapkan dapat ; (1) menjelaskan bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran (2) memahami pengembangan perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran di sekolah. Dengan menguasai materi dalam kegiatan belajar 2 ini, Anda lebih mantap dalam menerapkan perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, sebaiknya Anda pelajari uraian di bawah ini dengan cermat, kerjakan tugas-tugas kemudian diskusikan dengan teman, serta kerjakan tes formatif yang tersedia untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda dalam materi ini. Kedisiplinan dan ketekunan dalam mengerjakan tugas-tugas dalam uraian ini sangat membantu keberhasilan Anda.

A. Bentuk-Bentuk Perencanaan Pembelajaran

Setelah Anda memahami tentang pengertian, prinsip, dan tujuan serta fungsi perencanaan pembelajaran, berikutnya Anda dituntut untuk mengetahui dan memahami bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran serta dapat mengatur atau mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tertata secara sistematis dan menuangkannya dalam perencanaan yang siap untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

Guru yang berperan sebagai perencana, harus dapat memutuskan bentuk perencanaan yang manakah yang cocok sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan yang dibebankan kepada guru. Makean (Oemar Hamalik: 1980) membagi bentuk-bentuk perencanaan ke dalam tiga bagian sebagai berikut: perencanaan jangka panjang

(*long range planning*), perencanaan jangka pendek (*short range planning*), unit pelajaran (*unit lesson*). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan jangka panjang (*long range planning*), perencanaan ini bermaksud mengembangkan dan memelihara perspektif yang berkenaan dengan konsepsi secara menyeluruh tentang pembelajaran yang akan diberikan. Karena itu guru perlu memiliki keterampilan dalam mengembangkan unit sumber (*resource unit*) dan unit pembelajaran (*teaching unit*), yang memuat organisasi pembelajaran.
- 2) Perencanaan jangka pendek (*short range planning*) harus fleksibel dan adaptif dan harus terarah pada kegiatan pembelajaran harian dalam kelas.
- 3) Unit pelajaran (*unit lesson*), yang dikenal dengan satuan pelajaran. Dalam perencanaan ini hendaknya siswa diberikan kesempatan memberikan kontribusinya terhadap perencanaan. Kesempatan ini akan turut memperkaya kemungkinan untuk mencapai tujuan intruksional.

Pendapat lain tentang bentuk-bentuk perencanaan dikemukakan oleh Syaodih (1988), yang mengemukakan bahwa:

“Guru mengembangkan perencanaan dalam bidangnya untuk jangka waktu satu tahun atau satu semester, beberapa minggu atau beberapa jam saja. Untuk satu tahun dan semester disebut sebagai program unit, sedangkan untuk beberapa jam pelajaran disebut program satuan pelajaran yang masing-masing memiliki komponen yang sama, yaitu tujuan, bahan, metoda dan evaluasi. Perbedaannya hanya terletak pada keleluasaan dan kedalaman masing-masing level” .

Anderson (Mulyasa: 2004), membedakan perencanaan dalam dua kategori, yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang yang disebut dengan “*unit plans*”, merupakan perencanaan yang bersifat komprehensif dimana dapat dilihat aktivitas yang direncanakan guru selama

satu semester. Perencanaan umum ini memerlukan uraian yang lebih rinci dalam perencanaan jangka pendek yang disebut dengan perencanaan pembelajaran, guru dapat memodifikasi perencanaan umum yang telah dibuatnya disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik siswa.

Perencanaan unit dimulai dengan mempertimbangkan isi (*content*) yang telah ditetapkan dalam kurikulum nasional yang berlaku. Selanjutnya prioritas utama yang harus dipertimbangkan dalam tahap ini adalah informasi yang telah diidentifikasi, seperti jumlah siswa, materi yang akan disampaikan, pendekatan pembelajaran dan kemungkinan sumber belajar.

Bentuk-bentuk perencanaan lain dikemukakan oleh Lorin dari Savage & Armstrong (1996: 124). Menurut mereka:

“Guru-guru akan menggunakan perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang disebut “*unit plans*”, yang berisi garis besar (*outlines*) mengenai apa-apa yang akan dikerjakan selama satu tahun pembelajaran. Perencanaan unit ini selanjutnya dijabarkan menjadi bagian-bagian rencana yang lebih kecil, yaitu antara 2 (dua) atau 4 (empat) minggu pembelajaran”.

Dengan demikian *outlines* berisi garis besar apa yang akan dikerjakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Biasanya guru-guru cenderung mengembangkan rencana-rencana tersebut berdasarkan apa yang akan mereka kerjakan dalam satu kali pertemuan. Bagi guru yang kurang berpengalaman pada umumnya memerlukan perencanaan yang lebih rinci dibandingkan dengan guru yang sudah berpengalaman.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan itu terbagi dalam dua bentuk, yaitu perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek. Pada perencanaan jangka panjang guru harus memperhatikan program belajar sepanjang satu tahun atau satu semester,

sedangkan perencanaan jangka pendek dilakukan berdasarkan apa yang akan dikerjakan untuk jangka waktu satu minggu atau satu hari.

B. Pengembangan Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rangkaian yang saling berhubungan dan saling menunjang antara berbagai unsur atau komponen yang ada di dalam pembelajaran, atau dengan pengertian lain yaitu suatu proses, mengatur, mengkoordinasikan, dan menetapkan unsur-unsur atau komponen-komponen pembelajaran. Unsur atau komponen yang dimaksud adalah tujuan, bahan ajar/materi, strategi atau metode, dan penilaian atau evaluasi.

Sekarang, sebelum Anda memahami prosedur pengembangan perencanaan pembelajaran, terlebih dahulu mari kita bahas satu persatu keempat komponen yang terlibat dan harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran tersebut.

1. Tujuan Pembelajaran/ Kompetensi

Apa yang disebut dengan tujuan pembelajaran itu? Mengapa tujuan ini penting dan harus diutamakan? Tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, yaitu adanya perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih positif, baik segi pengetahuannya, sikapnya, ataupun keterampilannya. Tujuan ini menjadi penting sebab akan menentukan arah dari proses belajar-mengajar. Tujuan akan mewarnai semua komponen pembelajaran.

Tujuan pembelajaran ini merupakan penjabaran dari tujuan-tujuan yang ada di atasnya, yaitu tujuan bidang studi, tujuari satuan pendidikan (institusi), dan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan intermedier atau tujuan antara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional

Dilihat dari segi operasionalnya, tujuan pembelajaran berisi rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau kualifikasi tingkah laku yang diharapkan dimiliki/dikuasai siswa setelah ia mengikuti proses pembelajaran. Tujuan ini dibedakan menjadi tujuan pembelajaran umum (tujuan pembelajaran umum) dan tujuan pembelajaran khusus (tujuan pembelajaran khusus). Tujuan pembelajaran umum dan tujuan yang ada di atasnya disusun dan dirumuskan oleh tim pengembang kurikulum pusat, sedangkan tujuan pembelajaran khusus perumusannya diserahkan kepada guru yang melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Mengingat tujuan khusus ini dibuat oleh guru, maka Anda sebagai guru perlu memperhatikan tiga hal pokok berikut ini:

- a. Anda harus memahami kurikulum yang berlaku sebagai pedoman dalam menjabarkan tujuan.
- b. Anda harus memahami tipe-tipe hasil belajar sebab tujuan tersebut pada hakikatnya merupakan hasil belajar yang ingin dicapai.
- c. Anda harus memahami cara merumuskan tujuan pembelajaran sampai tujuan tersebut jelas isinya dan dapat dicapai oleh siswa setiap proses pembelajaran berakhir.

2. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran merupakan isi atau bahan yang dipelajari siswa harus direncanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi pelajaran harus disusun secara sistematis berdasarkan sekuensinya serta melihat pada Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) untuk mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam prosesnya harus dipertimbangkan sumber belajar, yang menunjang terhadap pengembangan kemampuan siswa.

Menurut Syaodih dan Ibrahim (2003), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pembelajaran, antara lain:

- a Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan/menunjang tercapainya tujuan intruksional.
- b Materi pembelajaran hendaknya sesuai pendidikan/ perkembangan siswa pada umumnya.
- c Materi pembelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
- d Materi pembelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Berdasarkan hal itu, materi hendaknya mendukung pencapaian tujuan intruksional, dalam rangka mewujudkan fungsi pendidikan yang diemban oleh sekolah yang bersangkutan. Di samping menunjang pencapaian tujuan intruksional, materi hendaknya ditetapkan dengan mempertimbangkan taraf kemampuan siswa yang bersangkutan, suatu topik yang sama dapat berbeda tingkat kedalamannya untuk tingkat kelas yang berbeda. Materi yang sistematis dan berkesinambungan, dimaksudkan bahwa antara bahan yang satu dengan bahan berikutnya ada hubungan fungsional, di mana bahan yang satu menjadi dasar untuk bahan berikutnya. Dalam menentukan materi pelajaran, perlu memasukan bahan yang faktual yang sifatnya konkret dan mudah diingat, serta bahan yang sifatnya konseptual berisikan konsep-konsep abstrak.

3. Kegiatan belajar mengajar

Dalam pembelajaran yang harus diprioritaskan adalah aktivitas siswa. Komponen ini cenderung pada proses belajar-mengajar yang memadukan antara materi yang dipelajari dengan cara untuk mempelajarinya. Kegiatan belajar harus

dilaksanakan secara sistematis, efektif dan efisien serta berorientasi pada tujuan pembelajaran.

- Dalam perencanaan pembelajaran kegiatan belajar-mengajar harus dirumuskan secara jelas dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:
- Kegiatan belajar harus berorientasi pada tujuan pembelajaran khusus (TPK), untuk mencapai setiap TPK harus ada kegiatan belajar mengajarnya. Misalnya tujuan pembelajaran khususnya adalah diharapkan siswa dapat menjelaskan fungsi jantung dalam tubuh manusia. Untuk mencapai TPK tersebut harus ada satu kegiatan belajar atau lebih. Alternatif rumusan kegiatannya adalah:
 - siswa mendengarkan penjelasan guru tentang fungsi jantung
 - siswa melakukan tanya jawab tentang fungsi jantung.
 - Atau alternatif kegiatan lain yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah yang memungkinkan mencapai tujuan pembelajaran khusus tersebut.
- Kegiatan belajar harus direncanakan secara sistematis, dan sistemik. Misalnya kegiatan belajar yang akan dilaksanakan harus diurutkan secara sistematis dimulai dengan kegiatan yang mudah sampai pada kegiatan yang sulit. Tahapan tersebut harus sistemik artinya tahapan belajar secara keseluruhan dari awal sampai akhir kegiatan selain berurutan juga mengacu pada ketercapaian tujuan.
- Kegiatan belajar harus efektif dan efisien. Artinya kegiatan belajar yang akan dilaksanakan harus mengutamakan ketepatan kegiatan untuk mencapai tujuan dan dapat dilaksanakan dengan waktu yang relatif singkat serta biaya, tenaga dan fasilitas yang relatif kecil.
- Kegiatan belajar harus fleksibel. Artinya kegiatan belajar tidak bersifat kaku harus tetap sesuai dengan rencana akan tetapi dapat dikembangkan sesuai kondisi yang ada.

- Kegiatan belajar harus sesuai dengan kemampuan siswa. Misalnya, apabila dalam kegiatan belajar akan dilaksanakan kegiatan observasi, maka siswa harus sudah memiliki kemampuan dalam teknik observasi serta cara melaporkan hasil observasi atau kegiatan lainnya.
- Kegiatan belajar harus sesuai dengan alat/fasilitas yang (tersedia) mendukung dalam pembelajaran. Kegiatan belajar yang dilaksanakan perlu mempertimbangkan alat/fasilitas pendukung yang dimiliki oleh sekolah.
- Kegiatan belajar harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia (alokasi dalam kurikulum). Kriteria ini tidak berbeda dengan kriteria efisiensi.
- Kegiatan belajar harus dapat mengembangkan kemampuan siswa.
- Dalam rumusan kegiatan belajar mengajar harus menggambarkan atau mendeskripsikan tentang materi atau cara yang digunakan.

Kegiatan belajar harus memberikan peluang atau memungkinkan siswa untuk dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan siswa.

4. Evaluasi

Evaluasi belajar yang harus dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran, meliputi evaluasi awal pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir pembelajaran.

Evaluasi awal pembelajaran diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal (*entry behavior*) siswa. Evaluasi proses ditujukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam perbuatan, tindakan (kinerja) secara proses. Adapun evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui sampai dimana tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi juga berfungsi untuk dasar diagnosis belajar siswa, yang dilanjutkan dengan bimbingan atau diberikan pengayaan atau perbaikan. Evaluasi dalam perencanaan pembelajaran harus jelas tentang:

- Tujuan evaluasi
- Teknik evaluasi yang digunakan
- Bentuk dan jenis evaluasi yang digunakan
- Alat evaluasi dan kunci jawaban

Kriteria evaluasi dalam perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Evaluasi harus berorientasi pada tujuan pembelajaran.
- Evaluasi harus berdasarkan pada pengembangan kegiatan belajar dan mengajar.
- Evaluasi harus memperhatikan waktu yang tersedia.
- Evaluasi harus memungkinkan ada kegiatan tindak lanjut.
- Evaluasi harus memberikan umpan balik bagi siswa.
- Evaluasi harus berdasarkan pada bahasan/ materi.

Setiap komponen memiliki fungsi dalam mencapai tujuan pada pembelajaran. Sehingga guru dalam membuat perencanaan pembelajaran perlu merumuskan/ mengembangkan secara profesional sesuai dengan kriteria pada setiap komponen tersebut.

Setelah Anda memahami betul apa yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran dan komponen-komponen pokok yang harus ada dalam perencanaan tersebut, selanjutnya Anda dituntut untuk memahami bagaimana mengemas atau mengkoordinasikan komponen--komponen tersebut sehingga menjadi sesuatu perencanaan yang utuh yang akan menjadi pedoman bagi Anda dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sehari-hari, sebenarnya masalah perencanaan program pembelajaran ini bukanlah sesuatu yang baru bagi Anda artinya Anda sudah terbiasa melakukannya. Namun demikian, tidak ada salahnya apabila dalam kegiatan belajar ini kita diskusikan kembali, siapa tahu masih ada hal-hal tertentu yang belum dikuasai atau dipahami, sebab ilmu itu senantiasa berkembang, termasuk ilmu pendidikan dan pembelajaran.

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa pembelajaran di sekolah dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu (terjadwal). Karena itu maka apa yang akan dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran perlu disusun dalam suatu pro-gram, baik yang sifatnya membutuhkan waktu belajar yang lama (misalnya 6 tahun untuk sekolah dasar, 3 tahun untuk sekolah lanjutan tingkat pertama, dan seterusnya), maupun program yang lebih singkat seperti program tahunan, program semesteran dan program mingguan atau program harian. Dalam program pembelajaran di sekolah seperti yang Anda alami sekarang ini terutama berkenaan dengan implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru-guru dituntut menyusun dua macam program pembelajaran, yaitu program untuk jangka waktu yang cukup panjang yang disebut Silabus dan program yang berlaku untuk jangka waktu singkat yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Untuk lebih jelasnya, mari kita diskusikan prosedur penyusunan kedua jenis program pembelajaran tersebut.

1. Silabus

Perlu Anda ketahui bahwa pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik (KTSP) dapat dilukiskan dalam bagan Pengembangan kurikulum.

Dari gambar di bawah, nampak bahwa pengembangan kurikulum mencakup beberapa tingkat, yaitu pengembangan kurikulum tingkat

nasional, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam KTSP, Silabus merupakan bagian dari kurikulum tingkat satuan pendidikan, sebagai penjabar standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.

Bagan 6.1. Pengembangan Kurikulum dikutip dari Sagala 2006

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Silabus mata pelajaran disusun berdasarkan seluruh alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran selama penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Penyusunan silabus dilaksanakan bersama-sama oleh guru kelas/ guru yang mengajarkan mata pelajaran yang sama pada tingkat satuan pendidikan untuk satu sekolah atau kelompok sekolah dengan tetap memperhatikan karakteristik masing-masing sekolah.

Implementasi pembelajaran per semester menggunakan penggalan silabus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk mata pelajaran dengan alokasi waktu yang tersedia pada struktur kurikulum Adapun langkah-langkah dalam pengembangan Silabus adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum pada Standar Isi, dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi;
 - b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
 - c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.
2. Mengidentifikasi materi pokok yang menunjang pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan mempertimbangkan:
 - a. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik
 - b. kebermanfaatan bagi peserta didik
 - c. struktur keilmuan
 - d. kedalaman dan keluasan materi
 - e. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
 - f. alokasi waktu
3. Mengembangkan Pengalaman Belajar
Pengalaman belajar merupakan kegiatan mental dan fisik yang dilakukan peserta didik dalam berinteraksi dengan sumber belajar melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan mengaktifkan peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Rumusan pengalaman belajar juga mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik.
4. Merumuskan Indikator Keberhasilan Belajar

Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan dan/atau respon yang dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik.

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

5. Menentukan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil karya berupa proyek atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

6. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar.

7. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar serta materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Agar Anda lebih memahami langkah-langkah pengembangan silabus tersebut, berikut ini ditampilkan salah satu contoh model silabus dengan komponen/ unsur-unsur penting di dalamnya.

SILABUS

Nama Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri Isola
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/1
Standar kompetensi	: 1. Mendengarkan Mendengarkan penjelasan tentang petunjuk denah dan symbol daerah atau lambang korps. 2. Berbicara Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat. 3. Menulis Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita, dan surat.

Setelah Anda memahami pembuatan silabus tersebut di atas, cobalah Anda buat silabus untuk mata pelajaran lainnya !

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah kita diskusikan beberapa hal yang berkaitan dengan prosedur atau langkah-langkah penyusunan silabus, selanjutnya yang perlu dilakukan seorang guru adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan istilah baru dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang lebih merupakan program pembelajaran untuk jangka waktu mingguan atau harian. Secara umum, dalam membuat atau menyusun RPP ini perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tuliskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai. Tuliskan juga nomor kompetensi dasarnya (jika ada)
2. Tuliskan materi pembelajaran (beserta uraian singkat) yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator
3. Tuliskan kegiatan pembelajaran berupa kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar, mencakup kegiatan tatap muka dan non tatap muka
4. Tuliskan berbagai alat dan media atau sumber belajar lain yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk pencapaian kompetensi dasar
5. Tuliskan sumber bahan/rujukan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Gunakan cara penulisan yang sudah baku, tuliskan juga bagian/bab dan halamannya
6. Tuliskan prosedur, jenis, bentuk, dan alat/instrumen yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar oleh siswa, serta tindak lanjut hasil penilaian, seperti: remedial, pengayaan, atau percepatan.

7. Sesuaikan dengan teknik penilaian berbasis kelas, seperti: penilaian portofolio, hasil karya (*product*), penugasan (*project*), kinerja (*performance*), dan tes tertulis (*paper & pen*).

Setelah Anda memahami setiap langkah penyusunan RPP di atas, maka selanjutnya tinggal Anda masukkan ke dalam format RPP yang telah ditentukan. Berikut ini salah satu contoh RPP yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang dapat Anda jadikan alternatif dalam pengembangannya.

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas Semester	: IV/1
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: -
<i>Standar Kompetensi</i>	: Mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat.
<i>Kompetensi Dasar</i>	: Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denahvatau gambar dengan kalimat yang runtut.
<i>Indikator</i>	: - Menjelaskan simbol-simbol dalam denah (arah mata angin, tempat umum) - Menjelaskan secara rinci satu tempat tertentu dalam denah dengan kalimat yang runtut
<i>Materi Pokok</i>	: Denah sekolah/ lingkungan
<i>Metode</i>	: Diskusi, modelling (pemodelan), penugasan

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Siswa diajak bernyanyi lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”
- Guru bertanya tentang tempat-tempat yang pernah dikunjungi siswa
- Mis: tempat pariwisata, rumah kerabat
- Guru menanyakan hal lain, seperti jarak (jauh-dekat), bangunan/tempat apa saja yang dilihat selama melewati tempat itu.

Kegiatan Inti

- Siswa mencermati denah sederhana tentang suatu tempat
- Siswa mencermati dan mendiskusikan simbol-simbol dalam denah, misalnya arah mata angin (U=utara B=Barat T=Timur S= Selatan), rumah ibadah, tempat umum (rumah makan, pom bensin, dll)
- Guru menugaskan siswa mencatat hal-hal penting dari denah yang akan dideskripsikan
- Siswa mendeskripsikan denah berdasarkan hal-hal penting yang telah dicatat dengan menggunakan kalimat yang runtut
- Siswa dan guru tanya jawab tentang pendeskripsian denah
- Guru menanyakan kepada siswa lain tentang kejelasan pendeskripsian denah temannya.
- Guru dan siswa mendiskusikan bagaimana cara mendeskripsikan denah secara jelas
- Guru memberi penguatan cara mendeskripsikan denah suatu tempat

Kegiatan Penutup

- Guru dan siswa merefleksikan hasil pembelajaran, yaitu manfaat mempelajari kompetensi ini.

Alat dan Sumber Belajar:

- contoh denah
- buku teks

Penilaian

Format Penilaian Mendeskripsikan Denah

Demikianlah beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan pengembangan program pembelajaran baik program yang sifatnya jangka panjang maupun program dalam jangka pendek. Format-format yang telah diuraikan di atas baru merupakan salah satu alternatif saja, masih memungkinkan adanya modifikasi-modifikasi lainnya yang dirasa lebih praktis dan tidak membebani Anda dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sebagai seseorang yang memiliki fungsi administrator kelas, tentu saja tugas-tugas membuat program pembelajaran ini merupakan suatu keharusan dalam rangka lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab berdasarkan penelitian, terdapat korelasi yang positif antara perencanaan pembelajaran dengan pemrolehan hasil belajar siswa. Kualitas perencanaan yang ditata secara baik memungkinkan kualitas hasil belajar siswa pun meningkat ke arah yang lebih baik.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, silahkan Anda kerjakan latihan berikut ini.

1. Kemukakan berbagai bentuk perencanaan pembelajaran yang telah Anda fahami!
2. Coba Anda rancang/desain sebuah silabus sesuai mata pelajaran yang Anda pilih!
3. Susunlah sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk satu pertemuan sesuai mata pelajaran yang Anda pilih.

Petunjuk Jawaban Latihan

1. Dalam menjawab pertanyaan dalam latihan ini, Anda harus mencoba memahami dan menelaah dengan cermat tentang berbagai bentuk perencanaan pembelajaran.
2. Untuk menjawab pertanyaan coba Anda baca dengan cermat prosedur penyusunan silabus.
3. Dalam menjawab pertanyaan ini Anda harus memperhatikan secara cermat format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RANGKUMAN

1. Perencanaan dalam suatu pembelajaran sangat diperlukan, tujuannya adalah membantu guru menjadikannya sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Tanpa menggunakan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran tetap akan berlangsung, namun terkadang pelaksanaan tersebut terkadang berantakan, karena tidak direncanakan dengan pasti.
3. Dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran hal yang utama menjadi patokan adalah standar isi, dari standar isi akan menguraikan kebutuhan belajar seperti apa yang dapat diberikan kepada para siswa, dan dari standar isi akan ditemukan materi apa yang akan disampaikan, metode dan media pembelajaran apa yang akan digunakan, serta bentuk evaluasi yang bagaimana yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran ini sangat mutlak perlu, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih tertib, serta menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif.

TES FORMATIF 2

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat !

1. Makean membagi bentuk-bentuk perencanaan pembelajaran kedalam beberapa jenis yaitu....
 - A. Perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek.
 - B. Perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan unit pelajaran.
 - C. Perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek
 - D. Perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka menengah

2. Perencanaan yang dimaksudkan untuk mengembangkan dan memelihara perspektif yang berkenaan dengan konsepsi tentang pembelajaran yang akan diberikan adalah....
 - A. Perencanaan dalam bentuk unit pelajaran (*unit lesson*)
 - B. Perencanaan jangka pendek (*short range planning*)
 - C. Perencanaan jangka panjang (*long range planning*)
 - D. Perencanaan jangka menengah (*medium range planning*)

3. Apakah yang dimaksud dengan *unit plans* ?
 - A. Perencanaan yang bersifat fleksibel dan adaptif serta terarah pada kegiatan pembelajaran harian dalam kelas
 - B. Perencanaan yang tidak memerlukan uraian lebih rinci dalam perencanaan jangka pendek
 - C. Perencanaan yang bersifat komprehensif dimana dapat dilihat aktivitas yang direncanakan guru selama satu semester

- D. Perencanaan yang dibuat secara parsial/ per bagian yang dibuat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran
4. Unsur-unsur atau komponen-komponen yang harus secara lengkap terdapat dalam perencanaan pembelajaran adalah....
- A. Tujuan, kompetensi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian
 - B. Tujuan, materi, kegiatan pembelajaran dan penilaian
 - C. Tujuan, kegiatan pembelajaran, pengalaman belajar, dan penilaian
 - D. Tujuan, strategi , metode, dan penilaian
5. Dalam kaitannya dengan tujuan pembelajaran, guru perlu memperhatikan beberapa hal pokok yaitu, *kecuali*....
- A. Merumuskan tujuan pembelajaran pada level sangat tinggi sehingga kemampuan belajar siswa layak diperhitungkan
 - B. Memahami cara merumuskan tujuan pembelajaran sampai tujuan tersebut jelas isinya dan dapat dicapai oleh siswa setiap proses pembelajaran berakhir.
 - C. Memahami tipe-tipe hasil belajar sebab tujuan tersebut pada hakikatnya merupakan hasil belajar yang ingin dicapai
 - D. Memahami kurikulum yang berlaku sebagai pedoman dalam menjabarkan tujuan
6. Syaodih dan Ibrahim menekankan bahwa dalam menetapkan materi pembelajaran hendaknya memperhatikan hal berikut....
- A. Mencakup hal-hal yang bersifat factual
 - B. Mencakup hal-hal yang lebih bersifat konseptual
 - C. Terorganisasi secara acak dan tidak berkesinambungan
 - D. Sesuai dengan taraf / tingkat perkembangan siswa

7. Bentuk perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah....
- A. Persiapan mengajar
 - B. Satuan pelajaran
 - C. Rencana pelajaran
 - D. Silabus
8. Langkah pertama dalam pengembangan silabus adalah....
- A. Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran
 - B. Mengidentifikasi materi pokok yang menunjang pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar
 - C. Mengembangkan pengalaman belajar
 - D. Merumuskan indikator keberhasilan belajar
9. Dalam mengidentifikasi materi pokok ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, *kecuali*....
- A. Keterbatasan sumber rujukan
 - B. Kedalaman dan keluasan materi
 - C. Alokasi waktu
 - D. Struktur keilmuan
10. Apakah yang dimaksud dengan pengalaman belajar?
- A. Penjabaran kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan dan atau respon yang dilakukan oleh peserta didik
 - B. Bagian kecil dalam kurikulum yang harus dirinci lagi menjadi berbagai jenis indikator hasil belajar
 - C. Kegiatan mental dan fisik yang dilakukan peserta didik dalam berinteraksi dengan sumber belajar
 - D. Segala sesuatu yang berupa manusia atau non manusia yang dapat memfasilitasi proses belajar siswa

Cocokkan hasil jawaban Anda dengan kunci jawaban Tes Formatif 2 yang ada pada bagian belakang bahan belajar mandiri ini. Hitunglah jawaban Anda yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Anda yang benar}}{10} \times 100 \%$$

Arti Tingkat Penguasaan :

90 % - 100 % = Baik Sekali

80 % - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

< 69 % = Kurang

Kalau Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, Anda telah berhasil menyelesaikan bahan belajar mandiri ini. **Bagus!** Akan tetapi apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum anda kuasai.

GLOSARIUM

Kompetensi	Pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali melalui sejumlah hasil belajar dan indikatornya yang dapat diukur dan diamati.
Silabus	Susunan teratur materi pokok mata pelajaran tertentu pada kelas/semester tertentu.
Kompetensi Dasar	Kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan; kemampuan minimum yang harus

	dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk standar kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.
Indikator	Karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respons, yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa, untuk menunjukkan bahwa siswa itu telah memiliki kompetensi dasar tertentu.
Materi Pokok	Bahan ajar minimal yang harus dipelajari siswa untuk menguasai kompetensi dasar
Sumber Belajar	Rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2000). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ahmadi, Abu dan Rohani, A. (1991). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, (2004). *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*
- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Bumi Aksara
- Ibrahim, R. dan Syaodih, N. (2003). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta
- Karli, H. (2003). *3H dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: BMI
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Reiser, R.A, Dick, W. (1996). *Instructional Planning : A Guide for Teachers*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Sudjana, N. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sagala, S. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Tes Formatif 1

1. B Jelas
2. D Jelas
3. A Jelas
4. C Jelas
5. A Jelas
6. A Alasan yang kurang tepat berkaitan dengan tujuan perencanaan adalah tujuan perencanaan harus lebih diarahkan pada prinsip-prinsip fundamental
7. D Dengan perencanaan pembelajaran seorang guru harus dapat Memilih proses pembelajaran yang paling efektif dalam mencapai tujuan
8. D Jelas
9. C Jelas
10. B Jelas

Tes Formatif 2

1. B Jelas
2. C Perencanaan jangka panjang (*long range planning*) dimaksudkan untuk mengembangkan dan memelihara perspektif
3. C Jelas
4. B Jelas
5. A Jelas
6. D Jelas
7. D Jelas

8. A Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan langkah pertama dalam pengembangan silabus
9. A Jelas
10. C Pengalaman belajar merupakan kegiatan mental dan fisik yang dilakukan peserta didik dalam berinteraksi dengan sumber belajar